



Pengaruh Lokasi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank BSI KCP Pasar Aur Bukittinggi

¹Dzakiyah Suci Yuhary, ²Sandra Dewi

^{1,2}Ekonomi dan Bisnis slam, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

Email : dzakiyahsuci07@gmail.com, sandradewi@uinbukittinggi.ac.id

Alamat : Jl. Gurun Aua, Kubang Putih, Kec. Banuhampu, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat 26181, Indonesia

Korespondensi penulis: dzakiyahsuci07@gmail.com

Abstract This research is motivated by competition in the banking world. Where Sharia banks are required to be able to influence society with their advantages. With the support of this strategic business location, consumers can make more decisions to become customers at BSI KCP Pasar Aur Bukittinggi. The aim of this research is to find out how much influence location has on the decision to become a customer at BSI KCP Pasar Aur Bukittinggi. This research uses quantitative methods. The data collection technique uses a questionnaire. Sampling in this study used Rao Purba with a sample size of 96 people. The tests used include, Descriptive Analysis, Pre-Research Test (Validity Test and Reliability Test), Classic Assumption Test (Normality Test, Multicollinearity Test and Heteroscedasticity Test), Simple Linear Regression Analysis Test, and Hypothesis Test (t-Test, F Test and R2 test) assisted with SPSS 20. The results of this research partially show that location has a significant influence on customer decisions with a calculated value of $t_{count} \geq t_{table}$ ($8.307 \geq 3.380$). Based on the results of research tests using simple linear regression analysis techniques, it can be stated simultaneously or together that there is a positive and significant influence with a significant F value of $0.000 \leq 0.05$. The test value of the coefficient of determination (R2) has an influence of 0.423 or 42.3% on customer decisions, while the remaining 57.7% is influenced or explained by other variables not discussed in this research.

Keywords: Location, Customer Decision, Bank BSI KCP

Abstrak Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya persaingan di dalam dunia perbankan. Dimana bank Syariah diharuskan dapat memengaruhi masyarakat dengan keunggulannya. Dengan adanya dukungan lokasi usaha yang strategis ini dapat membuat keputusan konsumen meningkat untuk menjadi nasabah di BSI KCP Pasar Aur Bukittinggi. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lokasi terhadap keputusan menjadi nasabah di BSI KCP Pasar Aur Bukittinggi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Rao Purba dengan jumlah sampelnya 96 orang. Uji yang digunakan meliputi, Analisis Deskriptif, Uji Pra Penelitian (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas), Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas), Uji Analisis Linear Regresi Sederhana, dan Uji Hipotesis (Uji-t, Uji F dan Uji R2) dibantu dengan SPSS 20. Hasil penelitian inimenunjukkan secara parsial lokasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah dengan nilai hitung $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($8,307 \geq 3,380$). Berdasarkan hasil ujian penelitian dengan menggunakan Teknik analisis regresi linear sederhana, dapat dinyatakan secara simultan atau Bersama-sama bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan dengan nilai F_{hitung} signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$. Nilai uji koefisien determinasi (R2) memberikan pengaruh 0,423 atau 42,3% terhadap keputusan nasabah sedangkan sisa 57,7% dipengaruhi atau dijelaskan variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Lokasi, Keputusan Nasabah, Bank BSI KCP

1. PENDAHULUAN

Bank syariah merupakan bank akan dalam aktivitas operasionalnya bersumber pada prinsip syariah di negeri kesatuan Republik Indonesia akan berdasarkan pada Ajaran Badan Syariah Nasional Badan Malim Indonesia (DSN- MUI). Dalam cara operasionalnya bank ini memakai prinsip- prinsip hukum islam.

Tiap pelanggan dihadapkan pada permasalahan buat memastikan ketetapan dalam bagan penuhi kebutuhannya. Richard L. Daft pengumpulan ketetapan merupakan cara dalam mengidentifikasi permasalahan serta peluang- peluang buat dipecahkan. Bagi Marimin mengutip ataupun membuat ketetapan merupakan sesuatu cara akan dilaksanakan oleh seorang bersumber pada wawasan serta data akan telah terdapat padanya serta atas impian kalau suatu hendak terjalin.

Ketetapan akan didapat oleh pelanggan buat memenuhi keinginan mencuat dari sebagian aspek khusus. Cara pengumpulan ketetapan akan dicoba pelanggan tidak tidak sering hadapi permasalahan akan berakibat pada ketetapan akan terbuat oleh pelanggan itu sendiri.

Dalam perihal ini terdapat ada pandangan akan wajib dicermati, salah satunya merupakan bank mencermati posisi dalam menjalankan usahanya. Posisi merupakan tempat di mana tersedianya produk akan ditawarkan serta pula tempat akan hendak dituju oleh pelanggan buat membeli produk itu. Dalam bumi perbankan posisi bisa dimaksud selaku kantor tempat beroperasinya bank itu atas seluruh kegiatan bisnisnya.

Bersamaan kemajuan teknologi, posisi bisa beralih jadi bisnis akan dicoba memakai pc serta pula hp, akan mana hendak mempermudah pelanggan dalam melaksanakan bisnis.

Bersumber pada filosofi diatas bisa disimpulkan kalau bila posisi terus menjadi bagus hingga ketetapan pelanggan pula bagus. Tetapi bersumber pada observasi serta tanya jawab akan pengarang jalani kepada sebagian pelanggan di BSI KCP Pasar Aur pengarang mengemukakan sebagian ketidaksesuaian.

Bagi hasil tanya jawab atas salah satu pelanggan akan bernama bunda Fadila berkata kalau posisi dari BSI KCP Pasar Aur Bukittinggi ini bersebelahan atas bank lain alhasil penentuan serta determinasi posisi bank jauh dari tempat tinggalnya serta pula bank itu susah dijangkau sebab cuma terletak di pusat kota. Hendak namun, pelanggan itu senantiasa memilah serta memakai bank Syariah sebab beliau membutuhkannya serta pula mau menjauhi riba.

Berikutnya hasil tanya jawab atas ayah Agus beranggapan kalau sarana alat infrastruktur akan terdapat dikantor bank kurang mensupport semacam keterbatasan mengakses informasi lewat tv, majalah data terpaut bank, ruangan akan tidak sedemikian itu besar serta bangku akan sedikit alhasil kala banyak pelanggan akan mau melaksanakan

bisnis di bank itu tidak memperoleh tempat bersandar, serta tempat parkir akan ada kurang nyaman serta aman tanpa peneduh.

Bersumber pada penjelasan di atas, hingga periset terpicu untuk melaksanakan riset atas judul “Pengaruh Lokasi terhadap Keputusan menjadi Nasabah pada Bank BSI KCP Pasar Aur Bukittinggi”.

2. KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Lokasi

Dalam kompetisi akan amat kencang pada bumi per bisnisan, determinasi lokasi mempunyai akibat akan lumayan penting dalam kegiatan agregasi anggaran warga serta menuangkan pembiayaan balik pada warga.

Bagi Wahjono, determinasi lokasi bank wajib dibentuk di tempat akan penting, akan dekat atas pelanggan terletak, gampang tercapainya. Determinasi lokasi hakikatnya merupakan untuk mendekatkan diri atas pelanggan, bagus pangkal anggaran ataupun pelanggan pembiayaan, tetapi tidak hanya itu ada beberapa

Tujuan determinasi posisi bank ialah:

- a. Mempermudah jasa atas mendekati serta mempermudah pencapaiannya (akseibilitas).
- b. Keringanan pemasangan serta ketersambungan atas jejaring teknologi.
- c. Posisi membolehkan bank menyusun kantor serta aturan posisi in atau out door atas lapang alhasil mensupport kemauan parkir, ruang layanan, ruang menunggu serta alat layanan akan lain alhasil sanggup membuat kenyamanan serta kebahagiaan pelanggan dalam menggunakan produk ataupun pelayanan.
- d. Aturan posisi ruanga membolehkan antrean akan efisien sekalian efisien
- e. Mempermudah daya kegiatan datang ke posisi bank.

Pengertian Keputusan Nasabah

Ketetapan merupakan wujud jalan keluar permasalahan akan dicoba sehabis memilah satu dari bermacam pengganti akan terbuat. Sedangkan itu, pengumpulan ketetapan merupakan penentuan pengganti akan sangat bagus dari demikian banyak pengganti atas cara analitis untuk ditindaklanjuti selaku jalan keluar masalah.

Ada pula Penanda dalam mengukur ketetapan Pelanggan:

- a. Adat ialah ketetapan seorang jadi pelanggan bank syariah akan diukur lewat tingkatan keimanan, etiket, etika atau kegiatan bisnis keuangannya.
- b. Sosial ialah ketetapan jadi pelanggan di bank syariah bisa diamati dari akibat warga ataupun aspek sosial akan terletak di sekelilingnya, misalnya terdapatnya akibat dari keluarga, tempat kegiatan serta lain- lain
- c. Individu ialah ketetapan jadi pelanggan di bank syariah akan dipengaruhi oleh aspek pribadinya itu sendiri misalnya terpaut pendapatan ataupun pemasukan serta terdapat pengalaman lebih dahulu akan membuat pelanggan memikirkan balik buat jadi pelanggan di bank syariah.

Pengertian Perbankan Syariah

Bank Syariah Indonesia (BSI) ialah bank syariah akan dalam kegiatannya membagikan pelayanan dalam kemudian rute pembayaran. Ada pula tipe aktivitas usahanya akan mencakup:

- a. Menghimpun anggaran dari warga dalam wujud dana berbentuk giro, dana ataupun wujud akan lain akan dipersamakan bersumber pada akad wadi' ah akan mana perihal itu tidak berlawanan atas prinsip syariah.
- b. Menghimpun anggaran dalam wujud pemodalan semacam simpanan, dana ataupun wujud akan lain akan dipersamakan atas akad mudharabah ataupun akad lain andaikan tidak berlawanan atas prinsip syariah.
- c. Menuangkan anggaran pembiayaan buat hasil bersumber pada akad mudharabah, akad musyarakah.
- d. Menuangkan pembiayaan bersumber pada akad murabahah, akad damai, akad istishna'
- e. Menuangkan pembiayaan bersumber pada akad qardh.
- f. Menuangkan pembiayaan penyewaan benda beranjak ataupun tidak beranjak pada pelanggan bersumber pada akad ijarah ataupun carter dalam wujud ijarah muntahiya bittamlik.
- g. Melaksanakan pengumpulan alihan pinjaman bersumber pada akad hawalah.

3. METODE PENELITIAN

Tata cara riset ini memakai pendekatan kuantitatif ialah pendekatan riset akan spesifikasinya analitis, terencana serta tertata atas nyata semenjak dini sampai pembuatan konsep riset, bagus mengenai tujuan riset, poin riset, subjek riset, ilustrasi informasi, pangkal informasi, ataupun metodologinya.

Populasi dalam studi ini ialah seseorang akan telah jadi pelanggan di Bank BSI KCP Pasar Aur Bukittinggi. Pengumpulan coretan dalam studi ini mengenakan aturan metode Rao Purba sebesar 96 responden. Tata cara pengumpulan data dalam studi ini ialah angket serta dokumentasi.

4. HASIL SERTA PEMBAHASAN

Hasil Uji Pra Penelitian

1. Percobaan Validitas

Hasil dari percobaan keabsahan angka estimasi selaku selanjutnya:

Bagan 1

Tabel Hasil Percobaan Keabsahan Elastis Posisi (X)

Variabel	Item Pernyataan	(CITC) r_{hitung}	r_{bagan}	Keterangan
Lokasi (X)	X. 1	.429	.2006	Valid
	X. 2	.515	.2006	Valid
	X. 3	.360	.2006	Valid
	X. 4	.290	.2006	Valid
	X. 5	.351	.2006	Valid
	X. 6	.499	.2006	Valid
	X. 7	.630	.2006	Valid
	X. 8	.551	.2006	Valid
	X. 9	.523	.2006	Valid
	X. 10	.426	.2006	Valid
	X. 11	.485	.2006	Valid

Pangkal: Olahan Informasi SPSS Tipe 20 (Informasi Pokok 2024)

Bersumber pada bagan 1 diatas membuktikan hasil percobaan keabsahan kalau dari 11 statment pada elastis Posisi (X) diklaim asi. Bisa diamati dari totalitas statment akan terbuat atas informasi akan asi serta angka (CITC) rhitung 0, 2006.

Bagan 2

Hasil Percobaan Keabsahan Elastis Keputusan Nasabah (Y)

Variabel	Item Pernyataan	(CITC) r_{hitung}	r_{bagan}	Keterangan
Keputusan Nasabah (Y)	Y. 1	.552	.2006	Valid
	Y. 2	.468	.2006	Valid
	Y. 3	.410	.2006	Valid
	Y. 4	.386	.2006	Valid
	Y. 5	.472	.2006	Valid
	Y. 6	.565	.2006	Valid
	Y. 7	.383	.2006	Valid
	Y. 8	.445	.2006	Valid
	Y. 9	.422	.2006	Valid

Pangkal: Olahan Informasi SPSS Tipe 20 (Informasi Pokok 2024)

Bersumber pada bagan 2 diatas membuktikan hasil percobaan keabsahan kalau dari 9 statment pada elastis Keputusan Pelanggan (Y) diklaim asi. Bisa diamati dari totalitas statment akan terbuat atas informasi akan asi serta angka (CITC) rhitung 0, 2006.

2. Percobaan Reliabilitas

Ada pula hasil akan diperoleh merupakan selaku selanjutnya:

Bagan 3

Hasil Percobaan Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Ketentuan	Keterangan
Lokasi	.701	Instrumen reliabel, jika Cronbach's Alpha $\geq 0,6$	Reliabel
Keputusan Nasabah	.685		Reliabel

Pangkal: Olahan Informasi SPSS Tipe 20 (Informasi Pokok 2024)

Bersumber pada bagan 3 diatas bisa dibilang kalau informasi akan di percobaan mempunyai angka elastis reliablitas akan bagus sebab totalitas angka Cronbach' s Alpha lebih besar dari 0, 6. Didapat kesimpulan instrumen tiap- tiap diklaim reliabel.

3. Percobaan Anggapan Klasik

a. Percobaan Normalitas

Cara pengerjaan informasi akan sudah dicoba atas memakai SPSS 20 ada pada bagan dibawah ini:

Bagan 4**Hasil Percobaan Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.81252829
	Absolute	.059
Most Extreme Differences	Positive	.043
	Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.580
Asymp. Sig. (2-tailed)		.889

Pangkal: Olahan Informasi SPSS Tipe 20 (Informasi Pokok 2024)

Bersumber pada hasil 4. 9 percobaan normalitas dikenal angka signifikansi $0,889 > 0,5$ hingga bisa disimpulkan kalau angka residual berdistribusi wajar, atas memakai percobaan Kolmogorov- Smirnov Test.

b. Percobaan Multikolinearitas

Cara pengerjaan informasi akan sudah dicoba atas memakai SPSS 20 ada pada bagan dibawah ini:

Bagan 5**Hasil Percobaan Multikolinearitas**

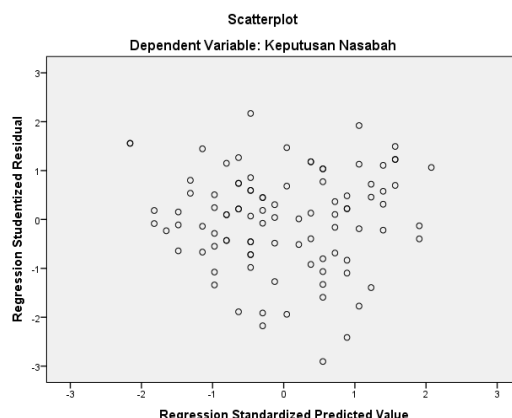
Model	Collinearity Statistics		Keterangan
Lokasi	Tolerance	VIF	Tidak terjadi Multikolinearitas
	1,000	1,000	

Pangkal: Olahan Informasi SPSS Tipe 20 (Informasi Pokok 2024)

Bersumber pada hasil bagan 4. 10 atas memandang angka tolerance lebih besar $1,00 > 0,10$ maksudnya tidak terjalin multikolinearitas. Atas memandang angka VIF: bila angka VIF lebih kecil dari $1,00 < 10,00$.

c. Percobaan Heteroskedastisitas

Cara pengerjaan informasi akan sudah dicoba selaku selanjutnya:



Gambar 1. Pola Scatterplot

Pangkal: Olahan Informasi SPSS Tipe 20 (Informasi Pokok 2024)

Bersumber pada lukisan 4. 2 hasil percobaan heteroskedastisitas atas memakai pola Scatterplot bisa di raih kesimpulan kalau pada lukisan tidak terdapat pola akan nyata, serta titik menabur di atas serta di dasar 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu tidak terjalin nya heteroskedastisitas.

Analisa Inferensial

1. Percobaan Analisa Regresi Linear Sederhana

Bagan 6

Hasil Percobaan Analisa Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.823	2.610		3.380	.001
Lokasi	.553	.067	.651	8.307	.000

a. Dependent Variabel: Keputusan Nasabah

Pangkal: Olahan Informasi SPSS Tipe 20 (Informasi Pokok 2024)

Bersumber pada hasil bagan 6 di atas membuktikan angka constant (alpha) sebesar 8, 823 sebaliknya angka Posisi (b atau koefisien regresi) sebesar 0,553. Dari hasil itu bisa dimasukkan dalam pertemuan regresinya selaku selanjutnya:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 8,823 + 0,553X$$

Hasil pertemuan diatas bisa diterjemahkan selaku selanjutnya:

- 1) Didapat angka konstanta sebesar 8, 823 akan memiliki maksud kalau angka kestabilan elastis Ketetapan Pelanggan sebesar 8, 823 koefisien regresi X sebesar 0, 553 akan melaporkan kalau akumulasi 1% angka Posisi hingga Ketetapan Pelanggan hendak meningkat sebesar 0, 553.
- 2) Koefisien regresi itu berharga positif, alhasil bisa dibilang kalau arah akibat Posisi (Elastis X) kepada Ketetapan Pelanggan (Elastis Y) merupakan positif. Serta bersumber pada angka signifikansi akan didapat dari bagan diatas sebesar 0, 000 < 0, 05 alhasil bisa disimpulkan kalau elastis Posisi (X) mempengaruhi kepada elastis Ketetapan Pelanggan (Y)

Pengetesan Model

1. Percobaan Parsial (Uji- t)

Hasilnya bisa diamati dari hasil bagan dibawah ini:

Bagan 7

Hasil Percobaan Parsial (Uji-t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient s	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.823	2.610		3.380	.001
Lokasi	.553	.067	.651	8.307	.000

Bersumber pada hasil bagan di atas membuktikan kalau thitung sebesar 8, 307 lebih besar dari angka tbagan 3, 380 atas angka signifikansi $0, 00 \leq 0, 05$. Bisa didapat kesimpulan kalau Posisi mempengaruhi positif serta penting kepada Ketetapan pelanggan sebab angka thitung $\geq$ tbagan serta angka penting lebih kecil dari 0, 05 alhasil H_0 ditolak serta H_a diperoleh. Alhasil perihal ini membuktikan kalau Posisi pada BSI KCP Pasar Aur Bukittinggi mempunyai akibat positif serta penting kepada Ketetapan Pelanggan.

2. Percobaan Simultan (Percobaan F)

Hasilnya bisa diamati dari hasil bagan dibawah ini:

Bagan 8

Hasil Percobaan Simultan (UjiF)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	1013.629	1	1013.629	69.001	.000 ^b
Residual	1380.860	94	14.690		
Total	2394.490	95			

$$F_{\text{bagan}} = F(k; n - k)$$

$$F_{\text{bagan}} = F(2; 96 - 2)$$

$$F_{\text{bagan}} = F(2; 94)$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel penelitian

k = jumlah variabel X penelitian

Angka F bagan akan diamati merupakan angka ke 94 dari tingkatan ke- 2 merupakan 3, 093, atas begitu diperoleh hasil kalau angka signifikansi pada bagan membuktikan 0. 000 maksudnya lebih besar dari 0, 05 atas angka fhitung $69, 001 \geq f_{\text{bagan}} 3, 093$. Kesimpulan akan diperoleh merupakan terdapat akibat atas cara simultan antara elastis terbatas atas elastis independent. Artinya yakni terdapatnya akibat elastis X (Posisi) atas cara simultan kepada elastis Y (Ketetapan Pelanggan).

3. Percobaan Koefisien Pemastian (R²)

Analisa koefisien pemastian (R²) bermaksud buat mengukur seberapa jauh keahlian partisipasi elastis independent pengaruhi elastis terbatas.

Bagan 9

Hasil Percobaan Koefisien Determinasi(R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.651 ^a	.423	.417	3.833

a. Predictors: (Constant), Lokasi

Bersumber pada bagan 9 diatas kalau angka koefisien pemastian (R²) sebesar 0, 423 ataupun sebesar 42, 3% akan berarti atas cara simultan terdapatnya partisipasi dari elastis leluasa kepada elastis terikat sebesar 0, 423 ataupun sebesar 42, 3% serta lebihnya sebesar 57, 7% dipengaruhi oleh elastis lain akan tidak di cermat dalam riset ini.

Temuan Khusus

Posisi ini bisa didefenisikan selaku sesuatu kebijaksanaan akan wajib didapat industri atas hati- hati. Kantor bank itu wajib dibentuk di tempat akan startegis, dekat atas pelanggan terletak, gampang pencapainnya (akseibilitas), dekat atas fasilitator daya kegiatan, serta dekat atas BI. Determinasi posisi ini pada hakikatnya merupakan buat mendekatkan diri pada pelanggan, bagus itu pelanggan selaku pangkal anggaran ataupun pelanggan angsuran.

Ada pula buat mengenali akibat posisi kepada ketetapan pelanggan yakni atas memakai analisa linear simpel. Dari hasil riset diterima kalau pertemuan regresi ketetapan pelanggan = $8,823 + 0,553$ posisi, angka koefisien regresi posisi sebesar 0,553 perihal ini membuktikan kalau tiap akumulasi posisi 1 dasar, hingga ketetapan pelanggan hendak naik sebesar 0,553 demikian juga kebalikannya bila posisi turun 1 dasar, hingga ketetapan pelanggan turun 0,553. Perihal ini berarti posisi pengaruhi ketetapan jadi pelanggan di Bank BSI KCP Pasar Aur.

Bersumber pada hasil percobaan parsial (uji- t) kalau thitung buat elastis posisi sebesar 8,307 sebaliknya tbagan merupakan 3,380 atas begitu bisa didapat kesimpulan kalau H_0 ditolak serta H_a diperoleh, maksudnya posisi mempunyai akibat kepada ketetapan pelanggan.

Setelah itu bersumber pada hasil percobaan koefisien pemastian (R^2) menarangkan kalau posisi membagikan akibat 0,423 ataupun 42,3% kepada ketetapan pelanggan sebaliknya sisa 57,7% dipengaruhi ataupun dipaparkan elastis lain akan tidak diulas dalam riset ini. Hasil ini membuktikan kalau posisi memiliki akibat kepada ketetapan jadi pelanggan di bank BSI KCP Pasar Aur Bukittinggi.

Posisi bank merupakan tempat dimana diperjualbelikannya produk agen bank serta pusat pengaturan perbankan. Bagi Wahjono, determinasi posisi bank wajib dibentuk di tempat akan penting, akan dekat atas pelanggan terletak, gampang tercapainya. Determinasi posisi hakikatnya merupakan buat mendekatkan diri pada pelanggan. Tujuan determinasi posisi yakni mempermudah aksesibilitas, keringanan ketersambungan jejaring teknologi, menyusun kantor serta aturan posisi ruangan, kemauan parkir, ruang layanan, ruang menunggu serta alat akan lain, mempermudah daya kegiatan datang ke posisi.

Bersumber pada hasil analisa kalau amat berpengaruhnya posisi itu kepada ketetapan jadi pelanggan serta perihal ini hendaknya jadi atensi buat pihak bank dalam tingkatan mutu posisi, alhasil bisa menarik atensi pelanggan buat jadi pelanggan di bank itu.

Hasil riset ini dibantu oleh fakta empiris dari riset terdahulu akan diawasi oleh Hadija, Nuriatullah, Nurfitriani (2019). Hasil dari riset itu kalau posisi mempengaruhi positif serta penting kepada ketetapan pelanggan memilah KPR Syariah atas angka thitung $\geq$ tbagan ialah $3,348 \geq 1,993$ atas angka kebolehjadian sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05.

5. KESIMPULAN

Dari hasil ulasan pada penelitian ini akan bertajuk Akibat Posisi kepada Ketetapan jadi pelanggan di Bank BSI KCP Pasar Aur Bukittinggi. Hingga bisa disimpulkan sebenarnya posisi mempengaruhi positif serta penting kepada determinan ketetapan jadi pelanggan di BSI KCP Pasar Aur Bukittinggi. Dimana thitung buat elastis posisi sebesar 8,307 sebaliknya t_{bagan} merupakan 3,380 ($t_{hitung} \geq t_{bagan}$, $8,307 \geq 3,380$) atas begitu bisa didapat kesimpulan kalau H_0 ditolak serta H_a diperoleh, maksudnya posisi mempunyai akibat kepada ketetapan pelanggan.

REFERENSI

- Adisetiawan, dkk. 2013. Analisa Parametrik Dependensi
- Lupiyadi, Berpanjang- panjang. 2001. Manajemen Penjualan Pelayanan. Jakarta: Salemba Empat
- Dendawijaya, Lukman. 2003. Manajemen Perbankan. Bogor: Pencetak Ghalia Indonesia
- Al Arif, Meter. Nur Rianto. 2012. Dasar- Dasar Penjualan Bank Syariah. Cet. 2. Bandung: Alfabeta
- Riofita, Hendra Riofita. 2015. Sikap Badan. Pekanbaru: CV Mutiara Pantai, 2015
- Yuniarti, Vinna Sri. 2015. Sikap Pelanggan Filosofi serta Aplikasi, Bandung: CV Pustaka Setia
- Jurnal
- Rachmawati, Afrian& Baginda Okta Widana. 2019. Akibat Consumer Knowledge, Brand Image Religiusitas serta Posisi kepada Ketetapan jadi Pelanggan pada Bank Syariah, Harian Liquidity, Vol. 8, Nomor. 2
- Zuhirsyan, Muhammad& Nurlinda. 2021. Akibat Religiusitas, Anggapan serta Dorongan Pelanggan kepada Ketetapan memilah Perbankan Syariah, Harian Perbankan Syariah, Vol. 2, Nomor.2